

**SIARAN PERS****Otorita Ibu Kota Nusantara**

Nomor: 167/sipers/sdmhumas-oikn/05/2024

16 Maret 2024

Otorita IKN Kenalkan Solusi Berbasis Alam dalam Pengelolaan Sumber Daya Air pada Forum Perancis-Singapura

SINGAPURA – Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) diwakili Deputi Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam, Myrna Safitri, hadir dan menjadi narasumber dalam Forum Perancis Singapura yang diselenggarakan di Muséum national d’Histoire naturelle Singapore pada Rabu (15/05/2024).

Dalam kegiatan Forum Perancis-Singapura ini, Deputi Myrna Safitri menjelaskan mengenai kebijakan dan aksi Otorita IKN dalam mengawal pemindahan ibu kota dari Jakarta ke Nusantara, kota yang bersih, berketahanan iklim, berkelanjutan, dan layak huni.

“Nusantara dicita-citakan sebagai kota yang mengedepankan pelestarian lingkungan, lewat konsep Smart Forest City dan Net Zero City, yang diupayakan dengan mereforestasi 65% luasan kawasan IKN sebagai kawasan lindung,” ujar Myrna.

IKN merupakan salah satu kota yang memiliki titik keanekaragaman hayati endemik yang tinggi di Indonesia. IKN memiliki 7 area kaya akan biodiversitas (dalam radius 50km), yang didalamnya terdapat 3.889 spesies yang diantara spesies tersebut terdapat 440 spesies yang masuk ke dalam IUCN Red-List.

Oleh karena itu, Otorita IKN telah memiliki Rencana Induk Pengelolaan Keanekaragaman Hayati untuk melindungi keanekaragaman hayati tersebut sesuai dengan upaya bersama global pada Kunming-Montreal Global Biodiversity Framework.

Selain itu, pembangunan kota pintar IKN dibangun di atas topografi wilayah Kalimantan Timur yang bergelombang dan beriklim tropis. Hal ini dapat memungkinkan bencana seperti banjir, longsor, kekeringan, dan kebakaran hutan terjadi. Oleh karena itu tantangan tersebut perlu diantisipasi pada pembangunan IKN, yakni dengan Solusi Berbasis Alam melalui prinsip IKN sebagai kota Spons. Tujuannya agar ancaman keseimbangan lingkungan dapat dihindari.

“IKN menerapkan konsep kota spons untuk mengembalikan dan menjaga siklus alami air yang berubah karena perubahan fungsi dan tutupan lahan serta menambah ketersediaan air. Penerapan konsep ini akan memberikan manfaat pemanenan air untuk tambahan ketersediaan air dan pengurangan bahaya banjir, manfaat pemurnian air dan pelestarian ekologi, efisien sistem sumber daya air, serta manfaat ekonomi, sosial dan kultural bagi masyarakat,” tambah Myrna.

Solusi Berbasis Alam sangat cocok diterapkan di IKN. Hal ini menimbang fakta bahwa; (1) Selaras dengan visi menjadi kota hutan yang cerdas dan berkelanjutan, sebagaimana tertuang dalam Master Plan Nusantara 2022; (2) Infrastruktur Terintegrasi Biru-Hijau Air (biru) dan alam (hijau) merupakan bagian integral dari pembangunan IKN agar layak huni dan sesuai dengan ekosistem kota yang ada, dan; (3) Nusantara mempunyai nilai unik karena terletak di tengah ekosistem hutan dan ingin menghidupkan kembali ekosistem yang rusak. Solusi berbasis Alam di IKN akan memiliki berbagai manfaat tambahan yang unik di setiap proyek, bergantung pada solusi yang diterapkan.

Otorita IKN telah memilih beberapa proyek kecil yang potensial, dinilai dengan beberapa analisis multi-kriteria. Analisis multi-kriteria dilakukan dengan melibatkan lembaga pemerintah untuk memahami bidang-bidang prioritas dan memprioritaskan investasi Solusi Berbasis Alam untuk berbagai bidang tersebut menggunakan kriteria seleksi yang ditentukan. Terdapat 12 potensi



investasi Solusi Berbasis Alam, dievaluasi dan diseleksi berdasarkan 10 kriteria seleksi kualitatif untuk memberikan daftar prioritas investasi.

Selain Deputi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Otorita IKN, pembicara lainnya yang hadir seperti; François Moreau, Kepala Badan Ekologi Perkotaan, Kota Paris, dan; Esther AN, Kepala Kantor Sustainability, City Developments Limited Singapura. Serta pembicara lainnya yang hadir pada online yakni; Professor Nathalie Machon, Pusat Ilmu Ekologi dan Konservasi MNHN Perancis, dan; Tamás Kallay, Pakar Keanekaragaman Hayati, Kementerian Pertanian Hungaria.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu besar terkait pengetahuan dan pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati di daerah perkotaan.

Biro SDM dan Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

Kontak:

halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.id

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : [IKN Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UCIKNIndonesia)

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. Otorita IKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. Otorita IKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



